



Pimpinan Universitas Bung Hatta beserta rombongan mengunjungi PT Semen Indonesia, Senin (8/11). Kunjungan kerja ini dihadiri oleh Wakil Rektor III (Dr. Hidayat, S.T., M.T.), Kabid. Kerja sama (Dr. Temmy Thamrin, M. Hum.), Ir. Iman Satria, M.T., dan Wakil Ketua I Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta (H. Ali Basar, S.H., M.M.)

Dalam kesempatan ini, delegasi dari Universitas Bung Hatta disambut baik oleh Direktur Operasional, Beny Wendri. Mewakili rombongan, Wakil Rektor III, Dr. Hidayat, M.T., menyampaikan rasa terima kasih kepada PT Semen Indonesia karena telah memberikan dukungan kepada Universitas Bung Hatta melalui bantuan labor atau dana CSR. Kemudian, PT Semen Indonesia juga mendukung mahasiswa di Universitas Bung Hatta untuk melakukan praktik kerja lapangan.

"Kerja sama antara Universitas Bung Hatta dengan PT Semen Indonesia juga terjalin melalui pengembangan kerja sama dalam hal magang bersertifikat dan penelitian bersama; dosen tamu untuk program pendidikan karakter dan pembekalan alumni," ungkap Hidayat.

Demi mempererat kerja sama ini, Beny Wendri mengaku siap mendukung program Kampus Merdeka sebagaimana yang dijalankan oleh Universitas Bung Hatta. Apalagi, Universitas Bung Hatta merupakan perguruan tinggi swasta yang pernah mendapat predikat terbaik di Sumatera.

Universitas Bung Hatta adalah perguruan tinggi swasta yang telah memasuki usia 40 tahun. Pada Agustus tahun 2020, Dirjen Dikti Kemendikbud RI telah mengumumkan bahwa Universitas Bung Hatta berada di peringkat 83 secara nasional dari 2000 lebih perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Kemudian, berdasarkan hasil pe-rangking-an di 4ICU internasional per 11 Juni 2021, Universitas Bung Hatta sukses meraih posisi yang lebih tinggi. Dari 2000 lebih Perguruan Tinggi di Indonesia, Universitas Bung Hatta berhasil naik ke posisi 145. Sementara itu, dari seluruh Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, Universitas Bung Hatta naik ke peringkat ke-80. Pada tingkat Perguruan Tinggi di Sumatera Barat, Universitas Bung Hatta tetap unggul di posisi ke-3.

Saat ini, Universitas Bung Hatta memiliki 7 fakultas dengan 6 program studi S-2, 24 program studi S-1, 2 program studi D-4 serta 1 program studi D-3 yang bernilai jual tinggi. Lima program studi sudah mendapatkan akreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di antaranya Program Studi Budidaya Perairan, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Teknik Sipil, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Akuntansi.

"Kami akan terus berusaha untuk meningkatkan akreditasi dari B menjadi A untuk program studi lainnya. Di samping itu, Universitas Bung Hatta empat tahun ke depan meletakkan skala prioritas bagi prodi-prodi untuk pengakuan penilaian dan akreditasi internasional. Hal ini sesuai dengan komitmen kami untuk merealisasikan visi Universitas Bung Hatta, yakni Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Bermatabat Menuju Universitas Berkelas Dunia," ungkap Rektor, Prof. Dr. Tafdil Husni.

Tafdil Husni menambahkan, saat ini, Program Studi Teknik Kimia, Teknik Industri, dan Teknik Elektro di Universitas Bung Hatta sedang melakukan proses registrasi akreditasi internasional IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education). Ketiga prodi tersebut sedang mempersiapkan diri dan melengkapi semua persyaratan yang akan di-submit paling lambat tanggal 2 Juli bulan depan. Sementara itu, untuk program studi sosial dan humaniora, Universitas Bung Hatta akan mencoba melakukan proses akreditasi internasional pada FIBAA (Foundation for Internasional Business Administration Accreditation) untuk ke depannya.

Dalam rangka akselerasi pelaksanaan MB-KM sebagaimana yang diprogramkan oleh Kemdikbud Ristek RI, program studi yang ada di lingkungan Universitas Bung Hatta terus berbenah menyelaraskan atau merekonstruksi kurikulum program studi serta membangun link and match dengan lulusan, dunia usaha, dan dunia industri. Ini dibuktikan dengan keberhasilan 3 program studi pada Tahun 2020, di antaranya Program Studi Ilmu Hukum, Teknik Industri, dan Teknik Elektro, yang menerima Hibah Kerja Sama



Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

"Di tahun 2021, ada lima prodi di Universitas Bung Hatta yang berhasil mendapatkan program hibah kurikulum dan Implementasi MB-KM, serta Center of Excellence (CoE) MB-KM yang dilaksanakan oleh Kemdikbud Ristek RI. Kabar gembira ini diumumkan oleh DIKTI pada tanggal 5 April dan 15 April 2021. Selain itu, 25 orang mahasiswa Universitas Bung Hatta (1 orang dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, 2 Pendidikan Bahasa Indonesia, 21 orang dari PGSD dan 1 orang dari Sasra Inggris) dan 1 orang dosen dari Program Studi Matematika lulus dalam program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021,"ujarnya.

Semester genap 2020/2021 yang lalu, Prodi Teknik Kimia FTI Universitas Bung Hatta mengirim mahasiswanya untuk mengikuti magang industri sebagai bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program magang ini berlangsung selama 6 bulan guna meningkatkan kualitas profil lulusan. PT Pusri, PT Semen Padang, PT Pertamina, PT Incasi Raya Group, PT Wilmar Group adalah mitra industri yang menjadi tujuan program magang mahasiswa. (*rr)

<https://bunghatta.ac.id/berita/3560/kunjungan-kerja-pimpinan-universitas-bung-hatta-ke-pt-semen-indonesia.html>